ABSTRACT

Daulay, J.P. Reg. No. 045020302. **The Effect of Instructional Strategy and Interpersonal Communication toward Physics Learning Achivement of Students of State Junior High School I of Medan**. A Thesis. Postgraduate Program, State University of Medan, 2009.

The objectives of this research were: (1) to discover the different effect between collaborative instructional strategy and competitive instructional strategy toward Physics learning achievement, (2) to discover the difference of Physics learning achievement between student with high interpersonal communication and learning achievement of students with low interpersonal communication, and (3) to discover the interaction between instructional strategy and interpersonal communication toward Physics learning achievement.

The population of this research was 280 students of Grade VIII, State Junior High School I (Sekolah Menengah PertamaNegeri I) consisting of seven classes. The sampling technique applied was cluster random sampling with Grade VIII-3 students taught with collaborative instructional strategy and Grade VIII-5 students taught with competitive instructional strategy. The instrument used to measure the learning achievement was a multiple choice test of 32 items with a four answer option. The obtain data on students' interpersonal communication, a questionnaire of 29 items was used. The normality test used Liliefors and the homogeneity tes was Bartlett test. The data analysis technique was Analysis of Variance (ANOVA) with two-way at the level of significance $\alpha = 0,05$ followed by Scheffe test.

The research findings were: (1) on average the students' learning achievement taught with collaborative instructional strategy was $\overline{X} = 22,7$, which was higher than the average the students' learning achievement taught with competitive instructional strategy, which was $\overline{X} = 22,05$, with $F_{count} = 82,64 > F_{table} = 3,96$ (2) on average the studens' learning achievement with high interpersonal communication was $\overline{X} = 26,28$, which was higher than the studens' learning achievement with low interpersonal communication the of low independent was $\overline{X} = 19,75$, with $F_{count} = 4,92 > F_{table} = 3,96$ (3) there was an interaction between instructional strategy and interpersonal communication toward Physics learning achievement with $F_{count} = 21,19 > F_{table} = 3,96$.

Based on the data analysis, it can be concluded that students with high interpersonal communication characteristics should be best taught with collaborative instructional strategy while studenets with low interpersonal communication with competitive instructional strategy. The implication is that the implementation of collaborative and competitive instructional strategies should be in accordance with the high and low level of interpersonal

communication. It is also suggested that teachers who plan to implement the collaborative instructional strategy should know the characteristics of students' interpersonal communication and the other researchers who plan to conduct a more in-depth study should have a different population and a bigger sample so that the research findings will be useful for the development to the quality of students' learning achievement..

ABSTRAK

Jamil Poso Daulay. NIM. 045020302 **Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP Negeri 1 Medan** Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2009.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahuin perbedaan pengaruh antara strategi pembelajaran kolaboratif dan strategi pembelajaran kompetitif terhadap hasil belajar Fisika, (2) untk mengetahui perbedaan hasil belajar Fisika antara siswa dengan tingkat komunikasi interpersonal tinggi dengan hasil belajar siswa dengan komunikasi interpersonal rendah, dan (3) untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar Fisika.

Populasi penelitian adalah 280 siswa VIII SMP Negeri 1 Medan yang terdiri atas 7 kelas. Sampel penelitian yang dilakukan adalah dengan teknik cluster random sampling dengan siswa ditetapkan kelas VIII-3 yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kolaboratif dan siswa kelas VIII-5 dengan pembelajaran strategi kompetitif. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban sebanyak 32 soal. Untuk mendapatkan data komunikasi interpersonal siswa digunakan angket yang berjumlah 29 pernyataan. Uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji Bartlett. Teknik analisis data adalah analisis varians (ANAVA) dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kolaboratif $\overline{X} = 22,7$ lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kompetitif $\overline{X} = 22,05$, dengan $F_{hitung} = 82,64 > F_{tabel} = 3,96$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan komunikasi interpersonal tinggi $\overline{X} = 26,28$ lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan komunikasi interpersonal rendah $\overline{X} = 19,75$, dengan $F_{hitung} = 4,92 > F_{tabel} = 3,96$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar Fisika dengan $F_{hitung} = 21,19 > F_{tabel} = 3,96$.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa siswa yang dengan karakteristik komunikasi interpersonal tinggi, strategi yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran kolaboratif dan siswa dengan karakteristik komunikasi interpersonal rendah rendah, strategi yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran kompetitif. Implikasinya adalah penerapan strategi pembelajaran Kolaboratif dan Kompetitif harus disesuaikan dengan tinggi dan rendagnya tingkat komunikasi interpersonal. Disarankan kepada guru yang merencanakan untuk menerapkan strategi pembelajaran Kolaboratif harus mengetahui karakteristik interpersonal siswa dan kepada peneliti lainnya, hasil

penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih jauh dan populasi yang berbeda serta jumlah sampel yng lebih besar sehingga hasil penelitian ini akan lebih bermanfaat bagi peningkatan kualitas hasil belajar siswa.